

Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Finansial Mahasiswa

Bella Paradita¹, Irwan Adimas Ganda S², Basuki³

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

Abstrack. *This study empirically examines the effect of lifestyle, financial literacy, and student family education on student saving decisions in Surabaya. The method used is the sampling method. Sampling using purposive sampling technique on undergraduate and postgraduate students in Surabaya. The data used are primary data using a questionnaire. The results showed that lifestyle, financial literacy, family education have a positive effect on saving.*

Keywords. *Family Education; Financial Literacy; Lifestyle; Saving.*

Abstrak. Penelitian ini menguji secara empirik pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, pendidikan keluarga mahasiswa terhadap keputusan *saving* mahasiswa di Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode sampling. Pengambilan sample menggunakan tehnik *purposive sampling* pada mahasiswa tingkat sarjana dan pasca sarjana di Surabaya. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, literasi keuangan, pendidikan keluarga berpengaruh positif terhadap *saving*.

Kata kunci. Gaya hidup; Literasi keuangan; Pendidikan keluarga; Saving.

Corresponding author. Email: bella.paradita-2018@feb.unair.ac.id¹, irwanadimasgs@gmail.com², basuki@feb.unair.ac.id³

How to cite this article. Paradita, B., Ganda S, I. A., & Basuki. (2021). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Finansial Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 477-484.

History of article. Received: Agustus 2021, Revision: Oktober 2021, Published: Desember 2021

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v9i3.33467

Copyright©2019. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan finansial merupakan masalah krusial bagi masyarakat untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Perilaku keputusan finansial salah satunya adalah perilaku *saving*, perilaku *saving* adalah perilaku menyisihkan sebagian harta atau uang sehari hari, setiap individu mempunyai kemampuan *saving* berbeda-beda, banyak faktor yang mempengaruhinya seperti halnya jenis kelamin dalam mengambil keputusan berbeda (Ariadi, Malelak, & Astuti, 2015);(Kimball, 1991). Mahasiswa merupakan individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dalam hal ini mahasiswa memiliki sikap keuangan yang lebih baik dan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih diinginkan oleh setiap individu guna memenuhi kelangsungan hidup(Aydin & Akben Selcuk, 2019);(Özen & Ersoy, 2019), dalam hal ini masyarakat seharusnya melakukan *saving*, tidak terkecuali mahasiswa yang harus melakukan *saving* dengan seksama untuk motif berjaga

jaga apabila suatu saat terdapat kebutuhan yang mendesak sehingga terdapat dana cadangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Saving dilakukan bukan hanya untuk kelangsungan kehidupan pribadi seseorang saja melainkan kegiatan *saving* juga bermanfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia. Masyarakat melakukan *saving* dalam pengembangan perekonomian bangsa Indonesia, dalam hal mendukung pembangunan karena pembangunan bergantung pada dinamika perkembangan dan kontribusi nyata dari sektor perbankan semakin maju suatu negara serta semakin banyak negara industry (Tambunan & Nasution, 2013);(Grohmann, 2018) dalam hal ini kegiatan *saving* bermanfaat bagi perekonomian bangsa Indonesia, karena dari *saving* digunakan untuk kegiatan operasional dalam pembiayaan pemerintah sehingga roda perputaran keuangan di negara Indonesia dapat berjalan karena adanya pendanaan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan finansial terutama dalam keputusan *saving* karena jika literasi keuangan buruk maka akan berdampak buruk pada kualitas keuangan pengambilan keputusan (Lusardi, Schneider, & Tufano, 2011). Pendidikan literasi keuangan dimulai sejak dini seperti halnya didunia bahkan giat digalakkan pada pendidikan sekolah menengah atas karenanya dalam posisi ini nalar manusia terbentuk dengan sempurna (Pratiwi, 2017; Jang, Hahn, & Park, 2014). Literasi keuangan bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa pada masa selanjutnya, untuk membekali pengetahuan mahasiswa mengenai pendanaan investasi yang cocok bagi mereka (Mouna & Anis, 2017). Pengambilan keputusan keuangan dikaitkan dengan beberapa variabel diantaranya adalah pencapaian pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan usia yang dikaitkan dengan literasi keuangan (Cameron, Calderwood, Cox, Lim, & Yamaoka, 2014), banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam hal pengambilan keputusan dalam berinvestasi dalam lingkungan keluarga. melek finansial yang lebih tinggi mengarah pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Grohmann, 2018). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi terhadap keputusan finansial berupa *saving*.

Mahasiswa sebagai *generasi-z* tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Mahasiswa melakukan keputusan *saving* dengan cara *trial and error* karena mahasiswa beranggapan bahwa mereka mempunyai kebebasan dalam menentukan sikap dalam literasi keuangan tetapi sikap yang demikian tidak baik, mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan finansial yang rendah cenderung untuk membuat keputusan keuangan yang salah (Chen & Volpe, 1998).

Mahasiswa melakukan *saving* dipengaruhi oleh pendidikan pengelolaan keluarga karena keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh oleh anak dari dia lahir. Penelitian (Jorgensen, 2007) menyatakan "*Students who reported they learned either some or a lot about managing their money from parents had higher financial knowledge, attitude, and behavior scores than students who reported learning none or not much about managing their money from their parents.*" Pendidikan keuangan keluarga diajarkan oleh orang tua baik secara langsung atau secara implisit kepada anaknya untuk bekal mereka kelak dimasa dewasa. Keluarga merupakan tempat utama dan tempat paling utama dalam memperoleh pendidikan bagi seorang anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama kali yang dikenal oleh anak dalam hal ini keluarga menjadi *role model* bagi seorang anak dalam segala bidang terutama dalam hal pengaturan keuangan.

Keluarga merupakan tempat terbentuknya pendidikan, termasuk pendidikan agama, politik, sosial, ekonomi, ambisi diri dan cinta kasih (Duvall, 1988). Keluarga merupakan suatu kelompok yang berperan aktif dalam penentuan sikap seorang anak tingkat keluarga dipengaruhi oleh bagaimana keluarga tersebut mendidiknya. Pendidikan keuangan keluarga bersifat insidental yang artinya terjadi setiap hari (Wahyono, 2001). Pendidikan keuangan keluarga merupakan suatu hal yang penting karena terjadi secara terus menerus dan terjadi secara insidental Perbedaan status sosial ekonomi orang tua membawa perbedaan yang besar dalam pengasuhan anak (Widyawati, 2012). Anak selalu meniru tingkah laku kedua orang tua apapun itu dalam hal ini terutama adalah perilaku keuangan yang dilakukan oleh kedua orang tua mereka jadi orang tua merupakan tolok ukur yang utama bagi perilaku anak. Hipotesis pendidikan keluarga terhadap *saving* adalah terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan finansial berupa *saving*.

Mahasiswa terpengaruh oleh dunia dengan perkembangannya luar yang

berkembang dengan cepat terutama terkait dengan gaya hidup mahasiswa, Gaya hidup merupakan suatu hal yang penting dalam penentuan keputusan dalam hidup masyarakat karena gaya hidup berdampak pada semua keputusan manusia, gaya hidup seseorang terkait juga dengan *self control* semakin mempunyai *self control* yang baik maka pengambilan keputusan semakin bijak seperti halnya dalam pinjaman dana, (Gathergood, 2012 & Shen, Lin, Tang, dan Hsiao, 2016). Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan hidupnya, membelanjakan uangnya, dan mengalokasikan waktunya (Mowen dan Minor, 2002); (Tarigan, 2016). Gaya hidup masyarakat terutama mahasiswa semakin berubah menjadi konsumtif sesuai dengan perkembangan zaman jadi dalam hal ini gaya hidup bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman. Gaya hidup dan lingkungan dapat mempengaruhi perilaku seseorang mahasiswa dalam pengambilan keputusan seperti yang yang diungkapkan Mundfrom, Shaw, & Ke, (2005) bahwa lingkungan pendidikan dimana mahasiswa menempuh kuliah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan finansial mereka, yaitu untuk melakukan wirausaha sehingga hasilnya dapat digunakan *savin*. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan finansial berupa *saving*.

Mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta dalam memenuhi kebutuhan mendadak seperti halnya kebutuhan membeli peralatan kuliah, misalnya buku penunjang kuliah yang harganya relatif mahal, kebutuhan untuk print bahan kuliah, makan serta kebutuhan tak terduga lainnya. Mahasiswa perlu untuk melakukan kegiatan *saving* supaya kecukupan finansial.

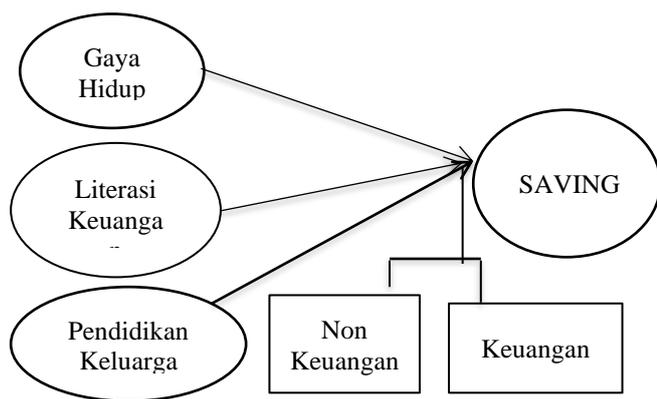
Pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pendidikan status ekonomi keluarga serta literasi keuangan (Widyawati, 2012; Pratiwi, 2017). Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan finansial mahasiswa yaitu melalui *saving*

dalam penelitian ini peneliti membandingkan perilaku mahasiswa yang mempunyai pendidikan keuangan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan keuangan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa di Surabaya bahwasanya *saving* merupakan kegiatan penting untuk kelangsungan masa depan serta menjadikan referensi kepada generasi muda bagaimana cara supaya mengelola keuangan dengan baik

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan data primer, dalam penelitian ini data diperoleh dari pengambilan kuisisioner kepada mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan dengan mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan keuangan. Kuisisioner diadopsi dari peneliti (Kusumawati dan Indah, 2018). Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner jenis tertutup yang terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama terdiri dari berapa pertanyaan mengenai latar belakang keuangan. Bagian kedua berisi sikap responden terhadap literasi keuangan yang terdiri dari berapa pertanyaan. Variabel diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Responden dipilih menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan kriteria responden mahasiswa yang memiliki pengetahuan pendidikan keuangan dengan mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan pendidikan keuangan di Surabaya. Penentuan sampel merujuk pada penelitian Goursuch R, (1983) yang menyatakan bahwa setidaknya 5 kali dari jumlah pertanyaan. Berikut merupakan hubungan antara gaya hidup, literasi keuangan, pendidikan keluarga terhadap *saving* yang dikontrol oleh responden dengan pengetahuan keuangan dan responden dengan pengetahuan non keuangan.



Gambar 1. Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendidikan Keluarga terhadap Perilaku Saving Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total kuisisioner yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebanyak 95 kuisisioner. Dari total kuisisioner yang dikumpulkan didapatkan hasil bahwa 100% penelitian bersifat valid.

Responden berasal dari berbagai disiplin ilmu dari akuntansi, manajemen, teknik, matematika, kesehatan, kimia dan fisika baik sarjana maupun pasca sarjana. Berbagai cabang ilmu tersebut nanti akan menjelaskan pengaruh yang didapatkan dari pendidikannya tersebut. Profil responden dengan berbagai pendapatan, baik yang didapat dari uang saku maupun dari bekerja dengan rentang Rp. 1.000.000- Rp 2.000.000, Rp. 2.000.000- Rp. 4.000.000, Rp 4.000.000-Rp.6.000.000 dan lebih dari Rp.6.000.000. Usia responden beragam yaitu dari usia 20-22 tahun 15,1 ; 23 tahun- 24 tahun sebanyak 28,2 % selanjutnya responden dengan usia 27-34 tahun sebanyak 11%. Realibilitas pada kuisisioner adalah 0,858. Hasil tersebut adalah realibilitas dari gaya hidup, pendidikan keluarga dan literasi keuangan.

Tabel 1. Reliability Statistics Kuisisioner

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.559	.859	2

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa *cronbach's alpha* sebesar 85,9 %.

Berdasarkan pendapat (Nunnally, 1960) bahwa dikatakan reliabel apabila lebih dari 60% dan hasil tersebut lebih dari 60 % jadi dapat dikatakan bahwa kuisisioner tersebut bersifat reliabel. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut siap digunakan untuk penelitian.

Gaya hidup merupakan suatu suatu intervensi yang menentukan seseorang dalam melakukan tindakan *saving*, (Rappange dkk, 2010). Perilaku mahasiswa dalam melakukan tindakan *saving* tergantung dengan gaya hidup yang dilakukan oleh siswa tersebut (Zahra & anoraga, 2021). Berikut merupakan analisis dari gaya hidup terhadap *saving*.

Tabel 2. Tabel signifikansi gaya hidup

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.384	1.058		11.708	.000
	<i>gaya hidup</i>	.195	.051	.373	3.834	.000

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan hasil dari analisis tersebut didapatkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 yaitu kurang dari 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa hasil bersifat positif bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku *saving* mahasiswa. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan beberapa penelitian.

Menurut De Villiers & Roux, (2019). Bahwa gaya hidup tercermin berpengaruh positif terhadap *saving*, tercermin dari perilaku dan gaya hidup persiapan dimasa dahulu serta perencanaannya akan mempengaruhi perilaku *saving* dimasa datang. Gaya hidup mempengaruhi cara pengambilan keputusan seseorang, dalam menentukan cara berfikir sehingga masa depan seseorang akan terjamin. Lempert dkk, (2019).

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan finansial berupa *saving*, Literasi

keuangan merupakan instrumen yang valid dalam menentukan tingkat kekayaan dan menentukan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan *saving* (Jappelli & Padula, 2013).

Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap *saving*, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan maka kemampuan untuk kegiatan *saving* juga besar (Bhabha dkk, 2014). Berikut merupakan hasil analisa dari pengaruh literasi keuangan terhadap *saving*.

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa hasil signifikansi sejumlah 0,000 hasil tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemampuan *saving*.

Tabel 3. Tabel signifikansi literasi keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.676	1.252		6.930	.000
literasi keuangan	.270	.043	.545	6.205	.000

Sumber : diolah peneliti

Seseorang dalam melakukan tindakan *saving* karena sikap mereka yang rajin dan terarah dalam pengaturan keuangan (Widyastuti dkk, 2016).

Pendidikan keluarga merupakan dasar yang digunakan seseorang dalam melakukan tindakan *saving*. Keluarga merupakan tempat pertama seseorang untuk belajar, yaitu belajar dalam hal apapun dengan hal tersebut disebutkan bahwa pemerintah, organisasi pendidikan hanya bersifat menumbuhkan literasi keuangan mahasiswa (Esmail Alekam, 2018). Pendidikan literasi keuangan dari keluarga merupakan suatu alat dan upaya dalam melakukan tindakan *saving* (Fernandes dkk, 2014)

Berikut merupakan hasil dari analisis dari pendidikan keluarga terhadap *saving*.

Tabel 4. Tabel signifikansi pendidikan keluarga

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.096	2.245		1.825	.071
pendidikan keluarga	.567	.103	.499	5.491	.000

Sumber : diolah peneliti

Dalam hal ini hasil dari diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000 hasil tersebut mencerminkan bahwa kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan keluarga berpengaruh terhadap *saving*.

SIMPULAN

Dalam studi penelitian ini menemukan beberapa simpulan. Pertama bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap *saving*, dalam hal ini bahwa gaya hidup mahasiswa ditentukan oleh aktivitas dan pola hidup. Kedua bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *saving*. Jika mahasiswa mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang keuangan maka mahasiswa tersebut bijak dan pintar dalam melakukan *saving*. Ketiga bahwa pendidikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap *saving*. Pendidikan serta kebiasaan orang tua dan keluarga menentukan tindakan *saving* bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arceo-Gomez, E. O., & Villagomez, F. A. (2017). Financial literacy among Mexican high school teenagers. *International Review of Economics Education, 24*, 1–17.

Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa hubungan financial literacy dan demografi dengan investasi, *saving* dan konsumsi. *Finesta, 3*(1), 5(7–12).

Aydin, A. E., & Akben Selcuk, E. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal*

- of *Bank Marketing*, 37(3), 10(880–900).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2018-0120>
- Bhabha, J. I., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122.
- Cameron, M. P., Calderwood, R., Cox, A., Lim, S., & Yamaoka, M. (2014). Factors associated with financial literacy among high school students in New Zealand. *International Review of Economics Education*, 16, 9(12–21).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iree.2014.07.006>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 21(107–128).
- Compen, B., De Witte, K., & Schelfhout, W. (2018). The role of teacher professional development in financial literacy education: A systematic literature review. *Educational Research Review*.
- De Villiers, J. U., & Roux, E.-M. (2019). Reframing the retirement saving challenge: Getting to a sustainable lifestyle level. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(2), 277–288.
- Duvall, E. M. (1988). Family development's first forty years. *Family Relations*, 127–134.
- Esmail Alekam, J. M. (2018). The effect of family, peer, behavior, saving and spending behavior on financial literacy among young generations. *International Journal of Organizational Leadership*, 7, 309–323.
- Fauzia, I. Y. (2018). The Islamic Models of Saving and Investment sebagai Suatu Tawaran atas Perilaku Impulse Buying pada Produk dan Jasa Tahsīniyāt. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(2), 384–404.
- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883.
- Gathergood, J. (2012). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 12(590–602).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.11.006>
- Goursuch R. (1983). *Factor Analysis Erlbaum Hillsdale*.
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48, 14(129–143).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.01.007>
- Jang, K., Hahn, J., & Park, H. J. (2014). Comparison of financial literacy between Korean and US high school students. *International Review of Economics Education*, 16, 22–38.
- Jappelli, T., & Padula, M. (2013). Investment in financial literacy and saving decisions. *Journal of Banking & Finance*, 37(8), 2779–2792.
- Jorgensen, B. L. (2007). *Financial literacy of college students: Parental and peer influences*. Virginia Tech.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Kimball, M. S. (1991). *Precautionary motives for holding assets*. National Bureau of Economic Research.
- KUSUMAWATI, I. M. A., & Indah, P. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fianancial Literacy Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEB IAIN Surakarta)* (p. 128). p. 128. IAIN SURAKARTA.
- Lempert, R., Zhao, J., & Dowlatabadi, H.

- (2019). Convenience, savings, or lifestyle? Distinct motivations and travel patterns of one-way and two-way carsharing members in Vancouver, Canada. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 71, 141–152.
- Lusardi, A., Schneider, D. J., & Tufano, P. (2011). *Financially fragile households: Evidence and implications*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.01.007>
- Mouna, A., & Anis, J. (2017). Financial literacy in Tunisia: Its determinants and its implications on investment behavior. *Research in International Business and Finance*, 39, 568–577.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). Perilaku konsumen. *Jakarta: Erlangga*, 90.
- Mundfrom, D. J., Shaw, D. G., & Ke, T. L. (2005). Minimum sample size recommendations for conducting factor analyses. *International Journal of Testing*, 5(2), 159–168. https://doi.org/10.1207/s15327574ijt0502_4
- Nunnally, J. (1960). The place of statistics in psychology. *Educational and Psychological Measurement*, 20(4), 641–650.
- Opletalová, A. (2015). Financial education and financial literacy in the Czech education system. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 171, 1176–1184.
- Owen, D. (2003). Melejitkan kecerdasan Finansial Anak. *Terjemahan Lovely. Bandung: Kaifa*.
- Özen, E., & Ersoy, G. (2019). The Impact of Financial Literacy on Cognitive Biases of Individual Investors. In *Contemporary Issues in Behavioral Finance* (pp. 18(77–95)). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1569-375920190000101007>
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh literasi ekonomi, kelompok teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk fashion di online shop pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98–107.
- Rappange, D. R., Brouwer, W. B. F., Rutten, F. F. H., & van Baal, P. H. M. (2010). Lifestyle intervention: from cost savings to value for money. *Journal of Public Health*, 32(3), 440–447.
- Riadhah, C. A., & Rachmatan, R. (2016). Perbedaan konsumsi hedonis pada mahasiswa universitas syiah kuala ditinjau dari jenis kelamin dan asal fakultas. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 179–190.
- Rondonuwu, P. D. (2013). Kualitas produk, harga dan kualitas layanan pengaruhnya terhadap kepuasan konsumen pengguna mobil Nissan March pada PT. Wahana Wirawan Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Setiadi, N. J. (2003). Perilaku konsumen: Konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran. *Jakarta: Prenada Media*.
- Shen, C.-H., Lin, S.-J., Tang, D.-P., & Hsiao, Y.-J. (2016). The relationship between financial disputes and financial literacy. *Pacific-Basin Finance Journal*, 36, 20(46–65). <https://doi.org/1-s2.0-S0167487014000580>
- Tambunan, M. R., & Nasution, I. G. S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank BCA kota Medan (Studi kasus etnis Cina). *Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3).
- Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Gaya Hidup. Label Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Medan. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 47–61.
- Tomášková, H., Mohelská, H., & Němcová, Z. (2011). Issues of financial literacy education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 28, 365–369.
- Urban, C., Schmeiser, M., Collins, J. M., & Brown, A. (2018). The effects of high school personal financial education

- policies on financial behavior. *Economics of Education Review*.
- Wahyono, H. (2001). Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga. *Disertasi. Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The impact of financial literacy on student teachers' saving intention and saving behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 41.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 10(89–99).
- Yoong, J., Mihaly, K., Bauhoff, S., Rabinovich, L., & Hung, A. (2013). *A toolkit for the evaluation of financial capability programs in low-, and middle-income countries*.
- ZAHRA, D. R., & ANORAGA, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(2), 1033–1041.